

ABSTRAK

Menulis termasuk ke dalam keterampilan berbahasa yang produktif, artinya suatu keterampilan yang menuntut seseorang melakukan kegiatan yang menghasilkan sesuatu. Salah satu jenis tulisan yang harus dikuasai oleh siswa adalah argumentasi. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa, pembelajaran menulis argumentasi masih dirasakan kurang efektif. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif dan monoton. Oleh karena itu, guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah metode *probing prompting learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa SMA kelas XI dalam menulis argumentasi sebelum dan setelah menggunakan metode *probing prompting learning*. Model penelitian yang digunakan adalah model eksperimen kuasi dengan desain penelitian *control group pre-test-post-test*. Penelitian ini menguji hipotesis yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis argumentasi dengan metode pembelajaran *probing prompting learning* dengan metode pembelajaran yang lain yang diterapkan dalam pembelajaran menulis argumentasi. Setelah dilakukan analisis data penelitian, diperoleh hasil $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2,03 < 2,59 > 2,03$. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis argumentasi siswa sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran *probing prompting learning*.

Kata kunci : menulis, argumentasi, metode, *probing prompting learning*.

Fajar Gumelar, 2014

Keefektifan metode probing prompting learning Dalam pembelajaran menulis argumentasi (Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas XI SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Write included into productive language skills, meaning a skill that requires a person conducting something. One type of writing that must be mastered by students is the argument. Facts on the ground indicate that, learning to write the argument is still less effective. This is due to the method of learning that teachers use less varied and monotonous. Therefore, teachers must choose appropriate learning methods. One is the method of probing prompting learning. The purpose of this study was to determine whether or not a significant difference between the ability of high school students of class XI in writing arguments before and after using the probing method prompting learning. The model used in this research is a quasi experimental model to study the design of the control group pre-test-post-test. This study tested the hypothesis that there is a significant difference between the ability to write arguments to the method of probing learning prompting learning with other learning methods applied in writing class argument. After analyzing the research data, obtained results $T_{table} <t_{count}> t_{table}$ or $2.03 <2.59> 2.03$. That is, there is a significant difference between students' ability to write arguments before and after using the learning method of probing prompting learning.

Keywords: writing, argument, method, probing prompting learning.

Fajar Gumelar, 2014

Keefektifan metode probing prompting learning Dalam pembelajaran menulis argumentasi (Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas XI SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu